



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi antarpribadi guru SMA Budi Waluyo terdiri dari beberapa hal, yaitu menggunakan pesan verbal, pesan non verbal, mendengarkan (*listening*) teknik *nonjudgemental* dan *depth*, serta melakukan sikap keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan dan kesetaraan untuk membangun konsep diri positif bagi anak *slow learner*.
2. Kendala – kendala yang dihadapi para guru SMA Budi Waluyo dalam membangun konsep diri para siswa *slow learner* adalah kendala dari sisi psikologis siswa yang kebanyakan sudah memiliki penilaian atau prasangka yang tidak baik mengenai dirinya sendiri, sehingga cukup sulit bagi guru dalam merubah atau membentuk konsep diri mereka. Selain dari siswa, kendala psikologis yang terjadi juga berasal dari guru. Terdapat guru yang secara psikologis memiliki emosi atau sulit menyesuaikan diri dengan kondisi para siswa sehingga dalam mengajar di kelas menciptakan suasana yang kurang nyaman bagi siswa. Selanjutnya, kendala yang dihadapi para guru adalah kendala secara fisiologis dimana kendala tersebut berasal dari kondisi siswa *slow learner* yang mengalami keterlambatan berpikir sehingga komunikasi yang dilakukan para guru tidak dapat hanya satu atau dua kali diucapkan atau

disampaikan kepada mereka, akan tetapi harus berulang – ulang dan terus menerus agar siswa paham.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran – saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini :

5.2.1 Saran Akademik

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa agar lebih banyak melihat aspek psikologis utamanya dalam proses pembentukan konsep diri para siswa *slow learner* yang dilakukan para guru dengan menggunakan paradigma konstruktivis.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bentuk komunikasi non verbal yang dilakukan para guru di SMA Budi Waluyo sebaiknya tidak hanya sekedar komunikasi sentuhan dan komunikasi wajah saja seperti yang selama ini cenderung dilakukan, namun sebaiknya juga dapat mengaplikasikan bentuk komunikasi non verbal lainnya seperti komunikasi mata, komunikasi tubuh, dan lain sebagainya. Hal ini mengingat kondisi para siswa yang mengalami lamban berpikir sehingga bentuk komunikasi yang dilakukan seharusnya lebih banyak menggunakan visualisasi dibandingkan hanya sekedar verbalisasi.

2. Guru perlu meningkatkan sikap kesetaraan terhadap siswa yang dapat dilakukan contohnya dengan mengganti bentuk panggilan formal menjadi lebih nonformal baik di dalam maupun di luar jam belajar untuk menghapus perbedaan (*gap*) antara guru dan siswa. Hal ini dikarenakan sikap kesetaraan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dan diperlukan bila seseorang ingin mencapai efektivitas komunikasi antarpribadi selain adanya sikap empati, dukungan dan sikap positif yang telah dilakukan.
3. Sebaiknya juga diadakan kelas sejenis *character building* secara berkala bagi para guru agar para guru juga dapat terus belajar mengenai bagaimana strategi komunikasi yang baik dalam membangun konsep diri para siswanya yang tergolong *slow learner* ini.

UMMN